

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdelhak, M. (2001). *Health Information of A Strategic Resource 2nd Edition*.  
Sunders Company: Philadelphia.
- Adi. (2010). Kesesuaian Hasil Penentuan Diagnosis Penyebab Kematian Pasien Rawat Inap Penyakit Jantung Dengan ICD-10 Di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Karya Tulis Ilmiah* (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta: DIII Rekam Medis Universitas Gadjah Mada.
- Anggoro, M. T. (2007). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Atmoko, T. (2010). *Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. <http://www.resources.unpad.ac.id>. Diakses tanggal 12 April 2017.
- Azwar, A. (1996). *Menjaga Mutu Pelayanan Kesehatan*. Jakarta : Sinar Harapan.
- Azwar, S. (2009). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budi, S. C. (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Bungin, M. B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Kesehatan RI bekerja sama dengan WHO. (2008). *Buku Panduan Penentuan Kode Penyebab Kematian Menurut ICD-10*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI bekerja sama dengan WHO. (2010). *Pedoman Pengisian Formulir Keterangan Penyebab Kematian*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pelayanan Medik Depkes RI.
- Departemen Kesehatan RI. (1997). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jendral Pelayanan Medik Dekes RI.
- Departemen Kesehatan RI. (2010). *Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan Nomor 15 tahun 2010 Nomor 162/MENKES/PB/I/2010 tentang Pelaporan Kematian Dan Penyebab Kematian*.
- Erkadius. (2003). *Klasifikasi Statistik Internasional Mengenai Penyakit dan Masalah Kesehatan Terkait (International Classification of Diseases and Related Health Problems) ICD-10 Cara Penggunaan*. Padang: Yayasan IRIS.
- Hatta, G. R. (2008). *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press.
- Hidayat, T. (2013). *Analisis Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan ICD-10 Di RS Panti Rapih Yogyakarta*. *Karya Tulis*

*Ilmiah* (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta: DIII Rekam Medis Universitas Gadjah Mada.

Huffman, E.K. (1994). *Health Information Management*. Illinois: Physicians Record Company.

Kasim, F., Ekardius. (2010). Sistem Klasifikasi Utama Morbiditas dan Mortalitas yang digunakan di Indonesia, dalam Hatta, G, editor. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit. [perpustakaan.depkes.go.id](http://perpustakaan.depkes.go.id). Diakses tanggal 6 Desember 2016.

Kirkwood and Sterne, Betty, R., Jonathan, A. C. (2003). *Essential Medical Statistic*. Second Edision: Blackwell Science, USA.

Liliweri, A. (2009). *Makna Budaya dalam Komunikasi Antarbudaya*. Yogyakarta: Lkis.

Lumenta, N. (2001). *Pedoman Penyusunan SPO untuk Rumah Sakit, Modul*. Jakarta.

Maharani. (2017). Hasil Diskusi terkait Penyebab Dasar Kematian. Recorder. 08.00 WIB. 2 Maret 2017.

Mardhatillah. (2017). Hasil Diskusi terkait Penyebab Dasar Kematian. Recorder. 13.00 WIB. 2 Maret 2017.

Mathers, C. D., Fat, M. D., Inoue, M., Rao, C., Lopez, A. D. (2005). Counting The Dead And What They Died From: An Assessment Of The Global Status Of Cause Of Death Data. *WHO IRIS journal articles*. [apss.who.int](http://apss.who.int). Diakses tanggal 15 April 2017.

National Center for Health Statistics (NCHS). Vital Statistics ICD-10 ACME Decision Table for Classifying Underlying Causes of Death, 2016: Part 2c. Center for Disease Control and Prevention, US Departement of Health and Human Services. [www.cdc.gov](http://www.cdc.gov). Diakses tanggal 21 September 2016.

Ninawati. (2014). Sistem Pencatatan Data Pasien Kanker di RSUP dr. Sardjito. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. [jmiki.apfirmik.or.id](http://jmiki.apfirmik.or.id). Diakses tanggal 14 September 2016.

Ningrum, R. P. (2016). Hubungan Kelengkapan Sertifikat Medis Penyebab Kematian terhadap Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Kematian Pasien di Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta Tahun 2016. [digilib.esaunggul.ac.id](http://digilib.esaunggul.ac.id). Diakses Tanggal 14 September 2016.

Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurdani, H. (2016). Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan Aplikasi Coding Mortalitas Iris Di Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta. *Karya Tulis Ilmiah* (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta: DIII Rekam Medis Universitas Gadjah Mada.
- Oktamiyani, W. (2016). Ketepatan Kode Diagnosis Penyebab Dasar Kematian Berdasarkan ICD-10 di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Karya Tulis Ilmiah* (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta: DIII Rekam Medis Universitas Gadjah Mada.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 512 tahun 2007 tentang Izin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran. [perpustakaan.depkes.go.id](http://perpustakaan.depkes.go.id). Diakses tanggal 6 Desember 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/ MENKES/ PER/ III/ 2008 tentang Rekam Medis. [www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id). Diakses tanggal 14 September 2016.
- Pratiwi, Y. E. (2010). Ketepatan Penentuan Kode Penyebab Dasar Kematian Pasien di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga Triwulan IV Tahun 2010. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*. [jmiki.aptrmiki.or.id](http://jmiki.aptrmiki.or.id). Diakses tanggal 14 September 2016.
- Saputra, F. A., Sudra, R. I. (2010). Kesesuaian Hasil Penentuan Penyebab Kematian Stroke Pada Pasien Rawat Inap Berdasarkan Aturan Dalam ICD-10 Di Rumah Sakit Umum Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2010. *Jurnal Rekam Medis*. [ejurnal.stikesmhk.ac.id](http://ejurnal.stikesmhk.ac.id). Diakses tanggal 12 April 2017.
- Sari. (2017). Hasil Diskusi terkait Penyebab Dasar Kematian. Recorder. 13.00 WIB. 15 Maret 2017.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Edisi 2. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana.
- Skurka, M. A. (2003). *Health Information Management*. Chicago: AHA Press.
- Soewadji, J. (2012). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartini, E. (2014). Tinjauan Kelengkapan Pengisian Sertifikat Medis Penyebab Kematian Di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Januari 2014. [digilib.esaunggul.ac.id](http://digilib.esaunggul.ac.id). Diakses Tanggal 14 September 2016.

Syamsi, I. (2004). *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja Edisi Revisi*. Jakarta: Sinar Grafika.

Undang-Undang Nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. [www.hukor.depkes.go.id](http://www.hukor.depkes.go.id). Diakses tanggal 6 Desember 2016.

WHO. (2010). *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems, Tenth Revision, Volume 1, 2 dan 3*. WHO: Geneva.

WHO. (2013). *Strengthening Civil Registration And Vital Statistis For Births, Deaths And Causes Of Death RESOURCE KIT*. Luxembourg: WHO.

Yesinta. (2016). Analisis Keterisian Surat Keterangan Penyebab Kematian Perinatal Di Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *Karya Tulis Ilmiah* (Tidak Dipublikasikan). Yogyakarta: DIII Rekam Medis Universitas Gadjah Mada.